BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Praktek akuntan di Indonesia di mulai sejak jaman VOC (1642). Akuntan-akuntan Belanda itu kemudian mendominasi akuntan di perusahaan-perusahaan yang dimonopoli penjajah, hingga abad 19. Pada masa pendudukan Jepang, pendidikan akuntansi hanya diselenggarakan oleh Departemen Keuangan berupa kursus akuntansi di Jakarta. Pesertanya pada saat itu 30 orang termasuk Prof. Soemardjo dan Prof. Hadibroto.

Bersama empat akuntan lulusan pertama Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan enam lulusan Belanda, Prof. Soemardjo merintis Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tanggal 23 Desember 1957. Pada tahun yang sama pemerintah melakukan nasionalisasi perusahaan milik Belanda. Hal ini menyebabkan akuntan-akuntan dari Belanda kembali ke negerinya dan sejak itu para akuntan Indonesia semakin berkembang.

Perkembangan itu semakin pesat setelah presiden meresmikan kegiatan pasar modal 10 Agustus 1977 yang membuat peranan akuntan dan laporan keuangan menjadi penting. Bulan Januari 1986 Menteri Keuangan mengeluarkan SK Nomor 43/1986 tentang jasa akuntan menggantikan Kepmenkeu 763/1977. Selain mewajibkan akuntan publik memiliki sertifikat akuntan publik, juga

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

akuntan publik asing diperbolehkan praktek di Indonesia, sepanjang memenuhi persyaratan.

Pada tahun 2002 Menteri Keuangan mengeluarpkan SK Nomor 423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik menggantikan SK Nomor 43/1997. Selain mewajibkan Akuntan Publik memiliki sertifikat akuntan publik, juga akuntan publik asing diperbolehkan praktek di Indonesia, sepanjang memenuhi persyaratan. Berikut ini sejarah singkat kantor akuntan publik di Bandung.

1. Kantor Akuntan Publik (KAP) Roebiandini & rekan, ditetapkan secara hukum pada tanggal 16 oktober 2008 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 684/KM.1/2008. KAP Roebiandini & rekan merupakan kelanjutan dari KAP Ilya Avianti & rekan yang didirikan dan ditetapkan secara hukum pada tanggal 28 Maret 1996 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : SI.415/ MK.17/1996 dan Nomor : SI.416/MK.17/1996 dan telah diperbaharui pada tanggal 29 Oktober 1998 oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : KEP-1045/ KM.17/1998.

   Sebagai kelanjutan dari KAP Ilya Avianti & Rekan, KAP Roebiandini & Rekan memperoleh rekomendasi dari Ikatan Akuntan Indonesia dari Cabang Jawa Barat dengan Nomor: 07/ SEK/III/ 1995 maupun dari pusat dengan Nomor : 275/SEKKEN/XI/1995. terhitunga tanggal 3 Juli 1998 terdaftar sebagai anggota Forum Akuntan Pasar Modal dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal, No. 441/PM/STTD-AP/PM/2006.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Kantor Akuntan ini juga terdaftar pada Ikatan Akuntan Indonesia seksi Kompartemen Akuntan Publik dengan No. Reg. KAP 800 dan No. Reg. KAP 600. Saat ini KAP Roebiandini dan rekan berkedudukan di Jalan Raden Patah No. 7 Bandung 40132.

2. Kantor Akuntan Publik (KAP) Sanusi, Supardi, dan Soegiharto. Berdiri pada tanggal 23 Oktober 1998 berdasarkan Izin usaha Kantor Akuntan Publik ini adalah keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep.949/KM.17/1998 yang di pimpin oleh bapak Deddy Supardy dengan No.izin 98.1.0281. Merupakan kantor akuntan yang bergerak dibidang penyediaan jasa akuntansi, jasa audit, jasa perpajakan, konsultasi manajemen dan system informasi.. Kantor Akuntan Publik ini beralamat di Jl. Cikawao No.40 Bandung.
3. Kantor Akuntan Publik (KAP) La Midjan dan Rekan, berdiri pada tanggal 24 Juli 1981 berdasarkan surat izin usaha nomor SI-01120/MK.4/1981 dari Departeman Keuangan Republik Indonesia Nomor SI-464/SK 11/1987. Pada awal berdiri, Kantor Akuntan Publik ini bernama Drs. La Midjan yang dipimpin langsung oleh bapak La Midjan. Pada tahun 1996 berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor SI-1359/MK.17/1990 berganti nama menjadi Drs La Midjan dan Rekan, hal ini terjadi karena pimpinan Kantor Akuntan Publik ini meninggal dunia. Berdasarkan surat izin menteri keuangan Republik Indonesia di atas aktivitas dan kepemimpinan Kantor Akuntan Publik dilanjutkan oleh putra beliau Drs. Azhar Susanto, Mbus. Kantor Akuntan Publik ini melayani jasa

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

akuntansi, jasa audit, konsultasi manajemen dan penyusunan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen berbasis manual dan komputer. Saat ini Kantor Akuntan Publik La Midjan dan Rekan beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No 207 Bandung

4. Kantor Akuntan Publik (KAP) DRS. Gunawan Sudrajat, berdiri pada bulan Mei tahun 2004 oleh DRS. Gunawan Sudrajat. Di Bandung. Semula DRS. Gunawan Sudrajat. merupakan rekan dari Kantor Akuntan Publik Riza, Andiek & Zainuddin di jakarta yang didirikan pada tahun 1996 dan membubarkan diri pada tahun 2003. Tujuan dari pendirian Kantor Akuntan Publik DRS. Gunawan Sudrajat adalah untuk memberikan layanan kepada publik pengguna jasa kantor akuntan seperti: jasa Audit Laporan Keuangan, jasa Kompilasi Laporan Atestasi, jasa Review Laporan Keuangan, jasa Kompilasi Laporan Keuangan dan jasa Konsultasi. Adapun alamat kantor adalah di Komplek Taman Golf Arcamanik Endah Jl.Golf Timur III No.1 Bandung 40293
5. KAP.Dr.H.E.R.Suhardjadinata,Ak.,MM Merupakan kantor akuntan yang bergerak dibidang *Registered public accounting, Tax, Finance & Management Consultants*. Izin usaha Kantor Akuntan Publik ini adalah keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep.038/KM.6/2004 tanggal 27 Januari 2004. Kantor Akuntan Publik ini beralamat di Jl. Venus Raya No. 14 Mertro Bandung 40286.
6. Kantor Akuntan Publik DRS. Sehat, Bukit, Kataren& Rekan , Merupakan kantor akuntan yang bergerak dibidang General Audit, audit Khusus, jasa

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

perpajakan, dan jasa management. adapun alamat kantor adalah di Jl.Cikutra No.148 Bandung 40225.

7. Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih berdiri pada tanggal 29 Oktober Tahun 1998 oleh Beddy Robedi Samsi. Izin usaha Kantor Akuntan Publik ini adalah keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep-1032/Km.17/1998. Kantor Akuntan Publik Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih memberikan layanan kepada publik pengguna jasa kantor akuntan seperti: jasa Audit Laporan Keuangan, jasa Kompilasi Laporan Atestasi, jasa Review Laporan Keuangan, jasa Kompilasi Laporan Keuangan dan jasa Konsultasi. Adapun alamat kantor adalah di Jl. P.H. Hasan Mustopa No.58 Bandung 40124.
8. Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani & Hidayat (Cab), berdiri pada tanggal 29 Januari 2008. Izin usaha Kantor Akuntan Publik ini adalah keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.Kep-58/KM.1/2008. Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani & Hidayat (Cab), memberikan layanan kepada publik pengguna jasa kantor akuntan seperti: jasa Audit Laporan Keuangan, jasa Kompilasi Laporan Atestasi, jasa Review Laporan Keuangan, jasa Kompilasi Laporan Keuangan dan jasa Konsultasi. Adapun alamat kantor adalah di Jl. Peta Kopo Plaza Blok A-14 Bandung 40233.
9. Kantor Akuntan Publik (KAP) DRS. Moch. Zainuddin, berdiri pada bulan Mei tahun 2004 oleh DRS. Moch. Zainuddin, AK. Di bandung. Semula DRS. Moch. Zainuddin, Ak. merupakan rekan dari Kantor Akuntan Publik Riza, Andiek & Zainuddin di jakarta yang didirikan pada tahun 1996 dan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

membubarkan diri pada tahun 2003. Tujuan dari pendirian Kantor Akuntan Publik DRS. Moch. Zainuddin adalah untuk memberikan layanan kepada publik pengguna jasa kantor akuntan seperti : jasa Audit Laporan Keuangan, jasa Kompilasi Laporan Atestasi, jasa Review Laporan Keuangan, jasa Kompilasi Laporan Keuangan dan jasa Konsultasi. Adapun alamat kantor adalah di Holis Pesona Taman Burung Blok C-7 Bandung 40215.

10. Kantor Akuntan Publik (KAP) Prof. Dr.H.TB.Hasanuddin & Rekan, berdiri pada bulan oktober tahun 2003. Dengan ijin usaha No.KEP-353/KM.6/2003 Tujuan dari pendirian Kantor Akuntan Publik Prof. Dr.H.TB.Hasanuddin & Rekan adalah untuk memberikan layanan kepada publik pengguna jasa kantor akuntan seperti : jasa Audit Laporan Keuangan, jasa Kompilasi Laporan Atestasi, jasa Review Laporan Keuangan, jasa Kompilasi Laporan Keuangan dan jasa Konsultasi. Adapun alamat kantor adalah di Holis Pesona Taman Burung Blok C-7 Bandung 40215

Kantor Akuntan Publik mempunyai tanggung jawab yang lebih jelas dan lebih banyak persyaratan professional yang harus dipenuhi oleh kantor akuntan publik publik daripada organisasi lainnya karena tanggungjawabnya lebih besar terhadap pemakai laporan audit. Kantor Akuntan Publik mempunyai hak legal untuk melaksanakan laporan keuangan berdasarkan peraturan yang berlaku. Bentuk hukum suatu kantor akuntan publik dapat berupa perusahaan perseorangan atau persekutuan. Kantor Akuntan Publik memiliki tanggung jawab yang besar, sehingga merupakan hal penting bagi auditor yang bekerja di kantor akuntan publik memiliki independensi dan pengalaman yang tinggi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Bentuk usaha KAP yang dikenal menurut hukum di Indonesia ada dua macam, yaitu

a. Bentuk usaha sendiri (*Sole Practitioners*) / Perseorangan

KAP yang berbentuk badan usaha perseorangan hanya dapat didirikan dan dijalankan oleh seorang Akuntan Publik(AP) yang sekaligus bertindak sbagai pemimpin.

Persyaratan mendapat izin usaha KAP berbentuk bdan usaha perseorangan adalah :

a. Memiliki izun Akuntan Publik;
b. Menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI);
c. Mempunyai paling sedikit 3(tiga) orang auditor tetap dengan tingkat pendidikan formal bidanf akuntansi yang paling rendah beri jazah setara Diploma III dan paling sedikit 1(satu) orang diantaranya memeliki registrasi negara untuk akuntan;
d. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
e. Memiliki rancangan sistem pengendalian mutu (SPM) KAP yang mempunyai SPAP dan paling kurang mencakup aspek kebijakan atas seluruh unsure pembandingan mutu;
f. Dominasili permimpin KAP sama dengan domosili KAP;
g. Memiliki bukti kepemimpinan atau sewa kantor, dan denah kantor yang menunjukan kantor terisolasi dari kegiatan lain; dan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

h. Membuat surat permohonan, melengkapi formulir permohonan izin Usaha Publik, dan membuat surat pernyataan bermaterai cukup yang menyatakan bahwa data persyaratan yang disampaikan adalah benar.

b. Bentuk usaha kerjasama (*Partnership*) / Persekutuan

KAP yang berbentuk badan usaha persekutuan adalah persekutuan perusahaan atau persekutuan firma.

KAP yang berbentuk badan usaha persekutuan hanya dapat didirikan oleh paling sedikit 2 (dua) orang AP, masing-masing sekutu merupakan rekan dan salah seorang sekutu bertindak sebagai pemimpin rekan.

KAP yang berbentuk badan usaha persekutuan mempunyai rekan non Akuntan Publik, maka 75% (tujuh puluh lima per seratus) dari seluruh sekutu adalah Akuntan Publik.

Persyaratan mendapatkan izin usaha KAP berbentuk badan usaha persekutuan adalah :

1. Memenuhi semua persyaratan sebagaimana mendapatkan izin usaha KAP berbentuk badan usaha perseorangan.
2. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) KAP.
3. Memiliki perjanjian kerjasama yang disahkan oleh Notaris, yang memuat antara lain :
   a. Pihak-pihak yang melakukan persekutuan.
   b. Alamat para sekutu.
   c. Bentuk badan usaha persekutuan.
   d. Nama dan domisili KAP.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

e. Hak dan kewajiban para pihak/sekutu.

f. Sekutu yang berhak mengadakan perikatan, untuk dan atas nama KAP, dengan pihak ketiga berkaitan dengan jasa yang diberikan. Dan

g. Penyelesaian sengketa dalam hal terjadi perselisihan.

4. Memiliki surat izin AP bagi Pemimpin Rekan dan Rekan yang Akuntan Publik.
5. Memiliki tanda keanggotaan IAPI yang masih berlaku bagi pemimpin rekan dan rekan yang akuntan publik.
6. Memiliki surat persetujuan dari seluruh rekan KAP mengenai penunjukan salah satu rekan menjadi pemimpin rekan, dan
7. Memiliki bukti domisili pemimpin rekan KAP.

Struktur KAP persekutuan :

– penampilan rekan AP
– Rekan AP
– Pemimpin cabang AP
– Rekan non AP
– Non rekan: Staf Pemeriksa

Sesuai dengan kompetensinya, jasa-jasa yang dapat diberikan Kantor Akuntansi Publik (KAP) meliputi, tetapi tidak terbatas pada yang berikut ini:

- Pemberin jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh kntor akuntan publik (KAP) paling lama 6 (enam) tahun

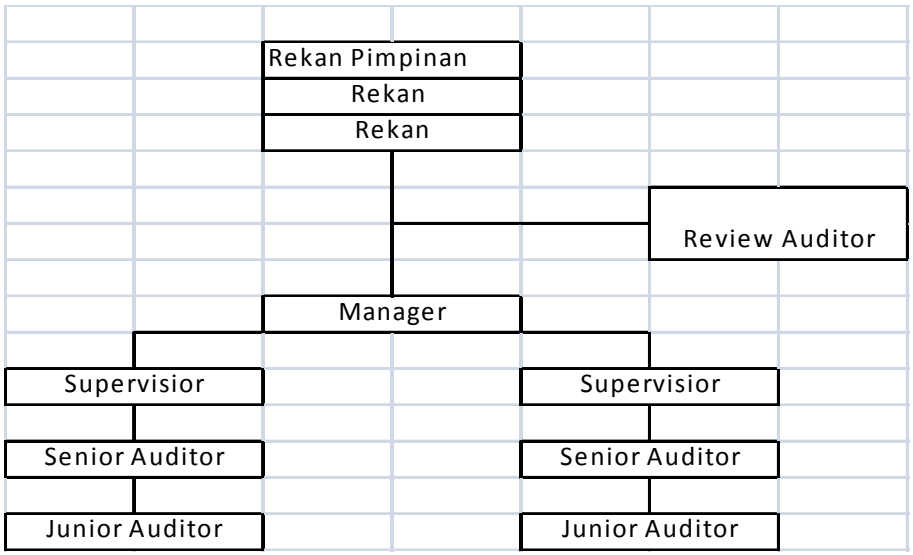
Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

buku berturut- turut, dan oleh akuntan publik paling lama untuk 3 (Tiga) tahun buku berturut-turut.

- Akuntan publik dan kantor akuntan publik dapat meneriama kembali pengesahaan audit umum untuk klien yang sama setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberiakan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.

4.1.2 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik

Pembagian struktur organisasi kantor akuntan publik secara umum biasanya pembagian menurut jenjang atau jabatan akuntan publik. Sruktur Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi, & Soegiharto adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1

Sruktur Kantor Akuntan Publik Sanusi, Supardi, & Soegiharto

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Adapun penjelasan jabatan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Rekan Pimpinan*

Rekan pimpinan menduduki jabatan tertinggi dalam penugasan audit; bertanggung jawab atas hubungan dengan klien; bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai auditing. *Partner* menandatangani laporan audit dan *management letter*, dan bertanggung jawab terhadap penagihan *fee* audit dari klien.

b. *Rekan*

Rekan pimpinan menduduki jabatan tertinggi setelah rekan pimpinan dalam penugasan audit; bertanggung jawab atas hubungan dengan klien; bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai auditing. *Partner* menandatangani laporan audit dan *management letter*, dan bertanggung jawab terhadap penagihan *fee* audit dari klien.

c. Reviewer Auditor

Reviewer Auditor bertindak dalam *mereview* program audit, *mereview draf* laporan audit independen, *mereview draf* lapaoran keuangan, *mereview management latter*, *mereview* kecukupan kertas kerja audit, melakukan *supervise* pekerjaan lapangan, dan *mereview* kumpulan koreksi- koreksi audit.

d. Manager

Manajer audit bertidak sebagai pengawas audit; bertugas untuk membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

e. *Supervisior*

Supervisior bertindak dalam me-*review* kertas kerja, laporan audit dan *management letter*. Biasanya manajer melakukan pengawasan terhadap pekerjaan beberapa auditor senior. Pekerjaan supervisior tidak berada di kantor klien, melainkan di kantor auditor, dalam bentuk pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan pada auditor senior

f. *Senior Auditor*

Auditor *senior* bertugas untuk melaksanakan audit, bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana; bertugas untuk mengarahkan dan me-*review* pekerjaan auditor *junior*. Auditor *senior* biasanya hanya menetap di kantor klien sepanjang prosedur audit dilaksanakan. Umumnya auditor senior melakukan audit terhadap suatu objek pada saat tertentu.

g. *Junior Auditor*

Auditor junior melaksanakan prosedur audit rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan. Pekerjaan ini biasanya dipegang oleh auditor yang baru saja menyelesaikan pendidikan formalnya di sekolah.

Setiap kantor akuntan memiliki pembagian struktur organisasi tersendiri tergantung kepada kebijakan perusahaan yang ditetapkan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4.1.3 Uraian Tugas (*Job Description)*

a. Organisasi Utama

Organisasi utama terdiri dari *managing partner dan partner, expert advisory team* (tim penasihat ahli), dan *office secretary.*

1. *Managing Partner dan Partner*

Managing Partner dan Partner memiliki beberapa tugas yaitu sebagai berikut:

- Memimpin dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan tugas-tugas KAP.
- Memimpin pelaksanaan pekerjaan audit dan konsultansi.
- Memimpin pelaksanaan tugas lainnya yang berkenaan dengan pelaksanaan pekerjaan audit dan konsultansi.

2. *Expert Advisory Team* (Tim Penasihat Ahli)

Terdiri dari :

a. Database Administrator

- Membuat dan me-maintenance database kantor.
- Melakukan perawatan hardware maupun software.
- Mengatur distribusi email yang keluar dan masuk.
- Men-support seluruh kebutuhan database tim auditor maupun tim konsultan.

b. Office Personel Division

- Melaksanakan penerimaan, penempatan, dan administrasi pegawai.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

- Membantu manajemen kantor dalam menyelesaikan masalah di bidang kepegawaian.

3. Office Secretary

Membantu kelancaran tugas pekerjaan Kantor Akuntan Publik, dalam penyelenggaraan tugas-tugas kesekretariatan, yaitu :

- Mengurus surat menyurat dan pengirimannya.
- Menerima dan mengirim telepon / faksimili.
- Membantu manajemen dalam menyelesaikan masalah di bidang kesekretariatan dan rumah-tangga kantor.

b. Organisasi Pendukung Fungsional

Untuk menunjang kinerja terdapat organisasi pendukung fungsional. Organisasi pendukung fungsional terbagi menjadi dua divisi, yaitu *audit division* dan *consultant division.*

1. Audit Division

a. *Audit Director*

Membantu *Managing Partner / Partner* melaksanakan kegiatan manajemen operasional di Divisi Audit - Kantor Akuntan Publik, misalnya melakukan pembahasan pra-kontrak / kontrak penugasan jasa audit.

- Memberi pendapat dan saran-saran mengenai pekerjaan audit Kantor Akuntan Publik.
- Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan manajer dan supervisor, di bidang jasa audit.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

- Membahas permasalahan yang timbul di lapangan dan menyelesaikannya; bilamana perlu masalah tersebut dibahas dengan rekan pimpinan / rekan.

b. *Audit Manager*

Melaksanakan tugas mewakili pimpinan atas dasar tugas tertulis dari pimpinan.

- Memberi pendapat dan saran-saran mengenai pekerjaan audit Kantor Akuntan Publik.
- Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan supervisor dan tim di bidang audit.
- Me-*review* konsep laporan laporan auditor independen dan/atau sejenisnya, serta membahasnya dengan *Managing Partner / Partner* dan *Supervisor* sebelum konsep laporan tersebut dibahas dengan pihak klien untuk difinalkan.
- Membahas laporan auditor independen dengan pihak klien dan kemudian memonitor penyelesaian laporan tersebut sampai dengan laporan ditandatangani *Managing Partner / Partner* untuk dikirimkan kepada klien.

c. *Audit Supervisor*

- Mempersiapkan kontrak kerjasama audit.
- Merencanakan dan menyusun program audit. Tugas ini meliputi: Menetapkan penugasan auditor dan menyiapkan surat tugas, menyusun

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

rancangan program audit dan mempersiapkan perlengkapan untuk pelaksanaan pekerjaan.

- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan audit.
- Membagi tugas pekerjaan harian dan formulir pekerjaan.
- Mengawasi pelaksanaan tugas oleh para auditor.
- Mereview kertas kerja pemeriksaan dan konsep laporan audit yang disiapkan oleh *Chief Auditor* (Ketua Tim).
- Menyelenggarakan administrasi audit.
- Membuat laporan kepada manajer mengenai hasil pekerjaan audit dan permasalahan yang ditemukan.

2. Consultant Division

a. *Executive Director*

Membantu *Managing Partner / Partner* melaksanakan kegiatan manajemen operasional di Divisi Konsultan - Kantor Akuntan Publik, misalnya melakukan pembahasan pra-kontrak / kontrak penugasan jasa konsultansi.

- Memberi pendapat dan saran-saran mengenai pekerjaan konsultansi Kantor Akuntan Publik.
- Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan manajer dan *supervisor*, baik di bidang jasa konsultansi.
- Membahas permasalahan yang timbul di lapangan dan menyelesaikannya; bilamana perlu masalah tersebut dibahas dengan rekan pimpinan / rekan.

b *Consultant Manager*

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

- Membantu *Executive Director* melaksanakan kegiatan yang bersifat teknis jasa konsultansi di Divisi Konsultan - Kantor Akuntan Publik, misalnya melakukan pembahasan lingkup pekerjaan dalam kontrak penugasan jasa konsultansi, dan laporan konsultansi (draft / final).
- Mere*view* laporan dan laporan konsultansi (draft / final) dan membahasnya dengan *Executive Director* (atau jika perlu, *Managing Partner / Partner*) dan *Supervisor* sebelum konsep laporan tersebut dibahas dengan pihak klien untuk di-"final"-kan.
- Membahas laporan final dengan pihak klien dan kemudian memonitor penyelesaian laporan jasa konsultansi sampai dengan laporan ditandatangani *Managing Partner / Partner*, selanjutnya agar dikirimkan kepada klien.

c *Consultant Supervisor*

- Menyiapkan kontrak kerjasama konsultansi.
- Merencanakan dan menyusun program konsultansi. Tugas ini meliputi: menetapkan penugasan konsultan dan menyiapkan surat tugas serta menyusun rancangan program konsultasi dan mempersiapkan perlengkapan untuk pelaksanaan pekerjaan.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan konsultan (Ketua & Anggota Tim) di lapangan, membagi tugas pekerjaan harian dan formulir pekerjaan, mengawasi pelaksanaan tugas oleh para konsultan.
- Mere*view* konsep laporan konsultasi dan kertas kerja pemeriksaaan yang disiapkan oleh Ketua Tim.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

- Menyelenggarakan administrasi konsultasi.
- Membuat laporan kepada manajer sebagai atasannya, mengenai hasil pekerjaan konsultasi dan permasalahan yang ditemukan.

4.1.4 Aspek Kegiatan Kantor Akuntan Publik

Sesuai dengan kompetensinya, jasa-jasa yang dapat diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) meliputi, tetapi tidak terbatas pada berikut ini :

1. Jasa Audit laporan Keuangan

   Dalam kapasitasnya sebagai auditor independen KAP melakukan audit umum atas lapaoran keuangan untuk memberikan pelayanan pendapat mengenai kewajaran lapaoran keuangan suatu entitas ekonomi dihubungkan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

   Pernyataan pendapat yang diberikan auditor mengenai kewajaran lapaoran keuangan, berdasarkan audit yang dilakukannya, dapat berupa:

   a. Pendapatan wajar tanpa pengecualian

      Auditor menyatakan bahwa lapaoran keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas satuan usaha tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

   b. Pendapatan wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku.

      Keadaan tertentu mungkin ,mengharuskan auditor mengharuskan menambahkan suatu paragraph penjelasan (atau bahasa penjelasan yang

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

lain) dalam laporan audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian atas lapoaran keuangan.

c. Pendapat wajar tanpa pengecualian.

Auditor menyatakan bahwa lapaoran keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisis keuangan, hasil usaha dan arus kas satuan usaha tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan dikecualikan.

d. Pendapat tidak wajar.

Auditor menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan lapaoran keuangan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas satuan usaha tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum

e. Pernyataan tidak memberikan pendapat.

Auditor menyatakan bahwa ia tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

2. Jasa audit khusus

Audit khusus dapat memberikan audit atas akun atau pos lapaoran keuangan tertentu yang dolakukan dengan menggunakan prosedur yang disepakati bersama, audit laporan keuangan yang disususn berdasarkan suatu basis akuntansi komperehensif. Selain prinsip akuntansi yang berlaku umum, audit atas informasi keuangan untuk tujuan tertentu dan audit

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

khusus lainnya. Dalam melaksanakan audit khusus ini auditor tetap berpedoman pada standar auditing yang di muat dalam SPAP.

3. Jasa atestasi

   Jasa atestasi yang diberikan KAP berkaitan dengan penerbitan laporan yang memuat suatu kesimpulan tentang keadaan asersi atau (pernyataan) tertulis yang menjadi tanggung jawab pihak lain, dilaksanakan melalui pemeriksa, *review* dan prosedur yang disepakati bersama.

4. Jasa *revew* laporan keuangan

   Revew lapaoran keuangan merupakan salah satu jasa yang diberiakan KAP untuk memberkan keyakinan terbatas bahwa tidak terdapat modifikasi material yang harus dilaksanakan agar laporan keuangan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansii yang berlaku umum atas baris akuntansi komperehensif lainya.

5. Jasa kompilasi laporan keuangan

   KAP dapat melakukan kompilasi lapaoran keuangan berdasarkan catatan data keuangan serta informasi lainya yang diberikan manajemen suatu entitas ekonomi. Dengan kompilasi ini KAP tidak memberikan pernyataan pendapat mengenai kewajiban lapaoran keuangan atas suatu keyakinan apapun terhadap laporan tersebut. tanggung jawab atas laporan keuangan sepenuhnya terdapat pada manajemen entitas ekonomi yang bersangkutan.

6. Jasa konsultasi

   Jasa konsultasi yang diberikan KAP meliputi berbagai bentuk dan bidang sesuai dengan kompetensi akuntan publik. Jasa yang diberikan KAP

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

berfariasi mulai dari konsultasi umum kepada manajemen, perancangan sistem dan implementasi sistem akuntansi, penyusunan proposal keuangan dan studi kelayakan proyek, penyelengaraan pendididkan dan pelatihan, pelaksanaan seleksi dan rekrutmen pegawai, sampai pemberian jasa konsultan lainnya, termasuk konsultasi dalaam pelaksanaan marger dan akuisisi.

7. Jasa perpajakan

   Jasa perpajakan meliputi perencanaan pajak, review kewajiban pajak, pengisian SPT dan penyelesaian masalah perpajakan.

4.2 Karakteristik Responden

Data responden yang berhasil dikumpulkan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebanyak 60 responden. Sesuai dengan ukuran sampel yang telah ditentukan dalam Bab III. Data mengenai karakteristik responden adalah sebagai berikut :

a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Diagram 4.1sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
Pria	54	80 %
Wanita	8	20 %
Jumlah	62	100 %

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2011

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

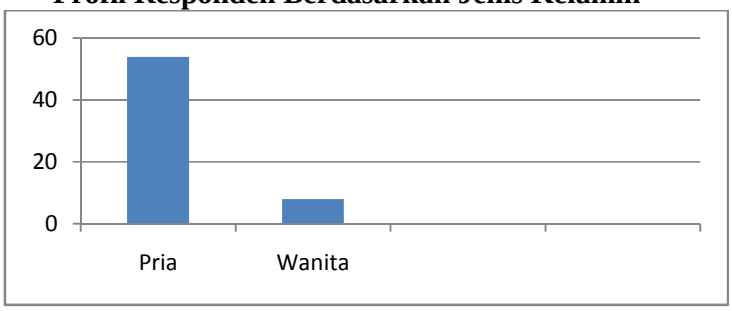


Diagram 4. 1
Sumber : Data primer yang telah diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 4.1 dan diagram 4.1 dapat diketahui profil Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung berdasarkan jenis kelamin. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 52 orang atau sebesar 80%, dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 8 orang atau sebesar 20%, jadi responden paling banyak berdasarkan jenis kelamin adalah pria, karena untuk mengaudit laporan keuangan butuh sebuah ketegesan dan ketelitian agar tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain.

b. Profil Responden Berdasarkan Usia

Profil responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan Diagram 4.2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Profil Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase %
21-30 Tahun	27	37,5%
31-40 Tahun	27	42,5%
41-50 Tahun	8	20 %
Jumlah	62	100%

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2011

Profil Responden Berdasarkan Usia

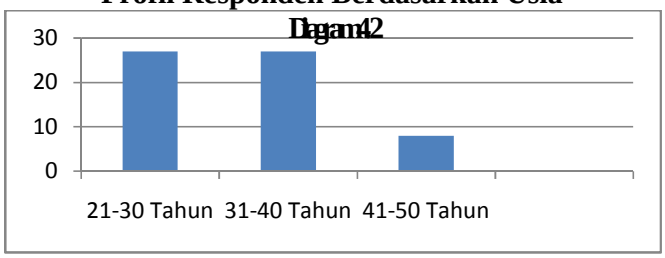


Diagram 4.2
Sumber : Data primer yang telah diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 4.2 dan Diagram 4.2 dapat diketahui profil Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung berdasarkan usia. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden yang berusia 21-30 tahun berjumlah 25 orang atau sebesar 37.5%, yang berusia 31-40 tahun berjumlah 27 orang atau sebesar 42.5%, yang berusia 41-50 tahun berjumlah 8 orang atau sebesar 20%. Jadi responden paling banyak berdasarkan usia adalah responden yang berusia antara 31-40 tahun.

c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Profil responden pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 4.3 dan Diagram 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase %
Diploma	3	7,5 %
S1	34	55%
S2	25	37,5%
Jumlah	62	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2011

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

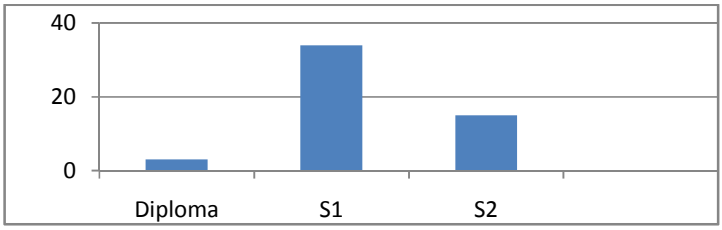


Diagram 4.3
Sumber : Data primer yang telah diolah, 2011

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Diagram 4.3 dapat diketahui profil Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung berdasarkan pendidikan terakhir. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukan bahwa responden yang berpendidikan Diploma berjumlah 3 orang atau 7.5%, responden yang berpendidikan S1 berjumlah 32 orang atau 55%, responden yang berpendidikan S2 berjumlah 25 orang atau 37.5% . Jadi responden paling banyak berdasarkan pendidikan terakhir adalah S1.

d. Profil Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Profil responden berdasarkan lamanya bekerja dapat dilihat pada Tabel 4.4 seperti di bawah ini :

Tabel 4.4
Profil Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase %
1-10 Tahun	49	67,5%
11-20 Tahun	13	32,5%
21-30 Tahun	0	0%
Jumlah	62	100%

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2011

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Profil Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja

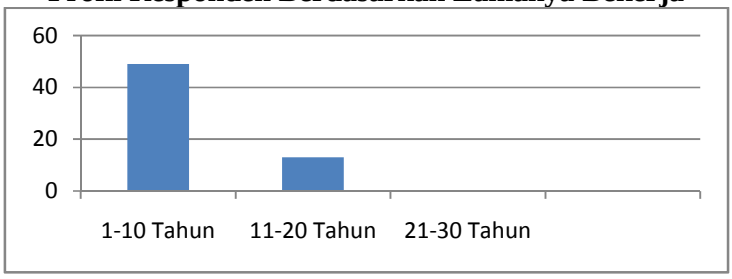


Diagram 4.4
Sumber : Data primer yang telah diola

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Digram 4.4 dapat diketahui profil Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung berdasarkan lamanya bekerja. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden yang lama bekerjanya berkisar antara 1-10 tahun berjumlah 47 orang atau sebesar 67,5%, untuk responden yang lama bekerjanya antara 11-20 tahun berjumlah 13 orang atau sebesar 40%, sedangkan responden yang lama bekerjanya antara 21-30 tahun berjumlah 0 orang atau sebesar 0%. Jadi responden yang paling banyak adalah yang lama bekerjanya antara 1-10 tahun.

4.3 Pembahasan Penelitian

4.3.1 Analisis Deskriptif Hasil Tanggapan Responden

Analisis deskriptif hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap indikator dan variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden melalui persentase jumlah skor tanggapan responden.

4.3.1.1 Analisis Deskriptif Kompetensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung

Kompetensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Kompetensi auditor diukur menggunakan 4 (empat) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 12 butir pernyataan. Berikut ini diuraikan gambaran kompetensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung berdasarkan indikator.

a) Pengetahuan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai pengetahuan auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung, dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden dan hasilnya dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Pengetahuan

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
1	Akuntan publik membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan profesi akuntan dibidang audit keuangan	F	27	27	6	2	0	265	310	85,5%
		%	43,5	43,5	9,7	3,2	0,0			
2	Untuk melakukan audit yang baik, akuntan publik telahmemahami bisnis perusahaan klien	F	21	41	0	0	0	269	310	86,8%
		%	33,9	66,1	0,0	0,0	0,0			
	Total Indikator							**534**	**620**	**86,1%**

Pada tabel 4.5 dapat dilihat persentase total skor tanggapan responden atas kedua butir pernyataan yang membentuk indikator pengetahuan auditor sebesar

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

86,1% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sudah memiliki pengetahuan yang sangat baik dalam melaksanakan tugas audit. Selanjutnya tanggapan responden pada masing-masing butir pernyataan akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan profesi akuntan dibidang audit keuangan

   Persentase skor tanggapan responden sebesar 85,5% termasuk dalam kategori sangat baik, artinya para auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sangat membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan profesi akuntan dibidang audit keuangan.

2. Akuntan publik memahami bisnis perusahaan klien

   Persentase skor tanggapan responden sebesar 86,8% termasuk dalam kategori sangat baik, artinya untuk melakukan audit yang baik para auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sangat penting untuk memahami bisnis perusahaan klien.

b) Pengalaman

Guna mendapatkan gambaran pengalaman yang dimiliki para auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung, dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden dan hasilnya dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Pengalaman

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
3	Semakin lama akuntan publik melakukan audit, semakin memiliki pengalaman dalam	F	26	28	8	0	0	266	310	85,8%
		%	41,9	45,2	12,9	0,0	0,0			

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
	melakukan audit profesi berkelanjutan dibidang audit keuangan									
4	Pengalaman dibidang audit umum atas laporan keuangan	F	36	14	4	8	0	264	310	85,2%
		%	58,1	22,6	6,5	12,9	0,0			
5	Dalam melaksanakan tugas audit, auditor junior telah memperoleh pengalaman profesionalnya dengan mendapatkan supervisi memadai	F	31	23	8	0	0	271	310	87,4%
		%	50,0	37,1	12,9	0,0	0,0			
6	Untuk melakukan audit yang baik, auditor junior harus diriview atas pekerjaannya oleh atasannya yang berpengalaman	F	28	22	10	2	0	262	310	84,5%
		%	45,2	35,5	16,1	3,2	0,0			
	Total Indikator							**1063**	**1240**	**85,7%**

Pada tabel 4.6 dapat dilihat persentase total skor tanggapan responden atas keempat butir pernyataan yang membentuk indikator pengalaman sebesar 85,7% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya sebagian besar auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sudah sangat berpengalaman dalam bidang audit keuangan. Selanjutnya tanggapan responden pada masing-masing butir pernyataan akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Lama akuntan publik melakukan audit

   Persentase skor tanggapan responden sebesar 85,8% termasuk dalam kategori sangat baik, artinya pengalaman dalam melakukan audit sangat penting bagi para auditor di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung dalam melakukan audit profesi berkelanjutan dibidang audit keuangan.

2. Pengalaman dibidang audit umum atas laporan keuangan

   Persentase skor tanggapan responden sebesar 85,2% termasuk dalam kategori sangat tinggi, artinya para auditor di Kantor Akuntan Publik di

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Wilayah Bandung sudah memiliki pengalaman yang sangat memadai dibidang audit umum atas laporan keuangan.

3. Supervisi

   Persentase skor tanggapan responden sebesar 87,4% termasuk dalam kategori sangat baik, artinya para auditor junior di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sudah mendapat supervisi yang sangat memadai untuk menambah pengalaman profesionalnya.

4. Review atas pekerjaan

   Persentase skor tanggapan responden sebesar 84,5% termasuk dalam kategori sangat baik, artinya hasil pekerjaan auditor junior di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung selalu diriview oleh atasannya yang lebih berpengalaman.

c) Pendidikan

Guna mendapatkan gambaran pendidikan yang dimiliki para auditor di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung, dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden dan hasilnya dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Pendidikan

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
7	Akuntan publik secara terus menerus meningkatkan keahlian dan keefektifan dalam melaksanakan tugas melalui pendidikan profesi berkelanjutan	F	27	23	8	4	0	259	310	83,5%
		%	43,5	37,1	12,9	6,5	0,0			
8	Untuk melakukan audit yang baik, Pendidikan formal yang dimiliki	F	35	12	15	0	0	268	310	86,5%
		%	56,5	19,4	24,2	0,0	0,0			

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
9	Dalam melaksanakan tugas audit, pendidikan profesi berkelanjutan tidak mempengaruhi pertimbangan audit	F	11	26	21	4	0	230	310	74,2%
		%	17,7	41,9	33,9	6,5	0,0			
	Total Indikator							**757**	**930**	**81,4%**

Pada tabel 4.7 dapat dilihat persentase total skor tanggapan responden atas ketiga butir pernyataan yang membentuk indikator pendidikan sebesar 81,4% dan termasuk dalam kategori baik. Artinya sebagian besar auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sudah memiliki latar belakang pendidikan yangmemadai untuk bekerja dibidang audit keuangan. Selanjutnya tanggapan responden pada masing-masing butir pernyataan akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pendidikan profesi yang berkelanjutan

   Persentase skor tanggapan responden sebesar 83,5% termasuk dalam kategori baik, artinya para auditor di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung secara terus menerus meningkatkan keahlian dan keefektifan dalam melaksanakan tugas melalui pendidikan profesi berkelanjutan.

2. Pendidikan formal

   Persentase skor tanggapan responden sebesar 86,5% termasuk dalam kategori sangat baik, artinya pendidikan formal yang dimiliki para auditor di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sudah sangat mendukung dalam melaksanakan tugas.

3. Pertimbangan audit

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Persentase skor tanggapan responden sebesar 74,2% termasuk dalam kategori baik, artinya bagi para auditor di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung, dalam melaksanakan tugas audit pendidikan profesi berkelanjutan mempengaruhi pertimbangan audit.

d) Pelatihan

Guna mendapatkan gambaran pelatihan yang diikuti para auditor di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung, dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden dan hasilnya dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Pelatihan

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
10	Dalam melaksanakan tugas audit, akuntan publik telah mendapat pelatihan seluruh bidang tugas pemeriksaan	F	35	21	4	2	0	275	310	88,7%
		%	56,5	33,9	6,5	3,2	0,0			
11	Program pelatihan telah memenuhi kebutuhan KAP akan akuntan publik dengan keahlian dalam bidang tugas pemeriksaan	F	33	25	4	0	0	277	310	89,4%
		%	53,2	40,3	6,5	0,0	0,0			
12	Pelatihan akuntan publik selalu dilaksanakan secara internal (on the job training)	F	31	12	11	6	2	250	310	80,6%
		%	50,0	19,4	17,7	9,7	3,2			
	Total Indikator							**802**	**930**	**86,2%**

Pada tabel 4.8 dapat dilihat persentase total skor tanggapan responden atas ketiga butir pernyataan yang membentuk indikator pendidikan sebesar 86,2% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya pelatihan yang diikuti auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sudah sesuai dengan bidang tugas

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

pemeriksaan. Selanjutnya tanggapan responden pada masing-masing butir pernyataan akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelatihan seluruh bidang tugas pemeriksaan

   Persentase skor tanggapan responden sebesar 88,7% termasuk dalam kategori sangat baik, artinya dalam melaksanakan tugas audit para auditor di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung telah mendapat pelatihan seluruh bidang tugas pemeriksaan.

2. Memenuhi kebutuhan KAP akan akuntan publik dengan keahlian dalam bidang tugas pemeriksaan

   Persentase skor tanggapan responden sebesar 89,4% termasuk dalam kategori sangat baik, artinya program pelatihan yang didapat para auditor di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung telah memenuhi kebutuhan KAP akan akuntan publik dengan keahlian dalam bidang tugas pemeriksaan.

3. Pelatihan akuntan publik selalu dilaksanakan secara internal

   Persentase skor tanggapan responden sebesar 80,6% termasuk dalam kategori baik, artinya pelatihan akuntan publik di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung seringkali dilaksanakan secara internal (*on the job training*).

Setelah diuraikan hasil tanggapan responden pada masing-masing indikator, selanjutnya untuk mendapatkan gambaran kompetensi auditor secara menyeluruh, dihitung akumulasi skor tanggapan responden dari seluruh indikator

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

yang membentuknya. Berikut gambaran hasil akumulasi tanggapan responden atas kedua indikator yang membentuk variabel kompetensi auditor.

Tabel 4.9

Akumulasi Tanggapan Responden Pada Variabel Kompetensi auditor

Variabel		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
		5	4	3	2	1			
Kompetensi auditor	F	341	274	99	28	2	**3156**	**3720**	**84,8%**
	%	45,8	36,8	13,3	3,8	0,3			

Pada tabel 4.9 dapat dilihat persentase akumulasi skor tanggapan responden sebesar 84,8% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya kompetensi yang dimiliki sebagian bessar auditor di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sudah sangat tinggi.

Kompetensi pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung tergolong tinggi, sehingga bisa dimungkinkan tidak ada kaitannya dengan fenomena yang terjadi. Tetapi pada kuisioner ini hanya diberikan kepada auditor-auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik, sedangkan pada rekan kuisioner tidak diberikan. Karena rekan juga berpengaruh penting dalam penentuan kompetensi dan hasil akhir dari pekerjaan audit yang berkualitas.

4.3.1.2 Analisis Deskriptif Tekanan Anggaran Waktu Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung

Tekanan anggaran waktu audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Tekanan anggaran waktu audit diukur

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

menggunakan 2 (dua) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 2 butir pernyataan. Berikut ini diuraikan gambaran jawaban responden mengenai tekanan anggaran waktu audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung berdasarkan indikator.

a) Waktu Penugasan Yang Terbatas

Guna mendapatkan gambaran waktu penugasan pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung, dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden dan hasilnya dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Waktu Penugasan Yang Terbatas

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
1	Dengan waktu yang terbatas, seorang auditor eksternal bisa mengoptimalkan kinerjanya	F	3	20	33	6	0	206	310	66,5%
		%	4,8	32,3	53,2	9,7	0,0			

Pada tabel 4.10 dapat dilihat persentase total skor tanggapan responden pada indikator waktu penugasan yang terbatas sebesar 66,5% dan termasuk dalam kategori cukup. Artinya dengan waktu yang terbatas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung masih cukup mampu mengoptimalkan kinerjanya.

b) Beban Pekerjaan Yang Terlalu Berat

Guna mendapatkan gambaran beban pekerjaan pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung, dilakukan rekapitulasi jumlah skor tanggapan responden dan hasilnya dirangkum pada tabel berikut:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.11

Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Beban Pekerjaan

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
2	Beban penugasan yang banyak akan mempengaruhi kualitas pekerjaan auditor	F	4	21	31	6	0	209	310	67,4%
		%	6,5	33,9	50,0	9,7	0,0			

Pada tabel 4.11 dapat dilihat persentase skor tanggapan responden pada indikator beban pekerjaan sebesar 67,4% dan termasuk dalam kategori cukup. Artinya beban penugasan yang banyak cukup mempengaruhi kualitas pekerjaan auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

Setelah diuraikan hasil tanggapan responden pada masing-masing indikator, selanjutnya untuk mendapatkan gambaran tekanan anggaran waktu audit secara menyeluruh, dihitung akumulasi skor tanggapan responden dari seluruh indikator yang membentuknya. Berikut gambaran hasil akumulasi tanggapan responden atas kedua indikator yang membentuk variabel tekanan anggaran waktu audit.

Tabel 4.12

Akumulasi Tanggapan Responden Pada Variabel Tekanan anggaran waktu audit

Variabel		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
		5	4	3	2	1			
Tekanan anggaran waktu audit	F	7	41	64	12	0	**415**	**620**	**66,9%**
	%	5,6	33,1	51,6	9,7	0,0			

Melalui tabel 4.12 dapat diketahui persentase skor akumulasi tanggapan responden sebesar 66,9% termasuk dalam kategori cukup tinggi. Artinya tekanan anggaran waktu audit yang dirasakan auditor pada pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung cukup tinggi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Pada Tekanan Anggaran Waktu auditor dapat menjawab fenomena keterlambatan auditor dalam menyampaikan informasi kepada klien. Hal ini diperkuat dengan adanya jawaban atas adanya waktu penugasan yang sempit. Sehingga dengan adanya waktu penugasan yang sempit, seorang auditor dapat melakukan tindakan berupa keterlambatan dalam penyampaian informasi kepada klien.

4.3.1.3 Analisis Deskriptif Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung akan terungkap melalui jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner. Kualitas audit diukur menggunakan 5 (lima) indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 5 butir pernyataan. Berikut ini diuraikan gambaran jawaban responden mengenai kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung berdasarkan indikator.

a) Ketepatan Waktu Penyelesaian Tugas Audit

Tabel 4.13
Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Ketepatan Waktu Penyelesaian Tugas Audit

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
1	Dalam hubungannya dengan pengukuran kualitas pemeriksaan auditor ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi salah satu criteria pengukuran	F	24	23	6	8	1	247	310	79,7%
		%	38,7	37,1	9,7	12,9	1,6			

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Pada tabel 4.13 dapat dilihat persentase skor tanggapan responden pada indikator ketepatan waktu penyelesaian tugas audit sebesar 79,7% dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sudah tinggi.

b) Ketaatan Pada Standar Auditing

Tabel 4.14

Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Ketaatan Pada Standar Auditing

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
2	Standar Auditing menjadi pedoman kerja yang paling utama bagi auditor	F	31	26	5	0	0	274	310	88,4%
		%	50,0	41,9	8,1	0,0	0,0			

Pada tabel 4.14 dapat dilihat persentase skor tanggapan responden pada indikator ketepatan waktu penyelesaian tugas audit sebesar 88,4% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Artinya bagi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung standar auditing menjadi pedoman kerja yang paling utama.

c) Komunikasi Tim Audit Dengan Klien

Tabel 4.15

Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Komunikasi Tim Audit Dengan Klien

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
3	Auditor membicarakan permasalahan bersama-sama dengan klien	F	12	44	5	1	0	253	310	81,6%
		%	19,4	71,0	8,1	1,6	0,0			

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Pada tabel 4.15 dapat dilihat persentase skor tanggapan responden pada indikator komunikasi tim audit dengan klien sebesar 81,6% dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung intens membicarakan permasalahan bersama-sama dengan klien.

d) Perencanaan dan Pelaksanaan

Tabel 4.16

Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Perencanaan dan Pelaksanaan

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
4	Dalam melaksanakan tugas, auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia	F	34	25	3	0	0	279	310	90,0%
		%	54,8	40,3	4,8	0,0	0,0			

Pada tabel 4.16 dapat dilihat persentase skor tanggapan responden pada indikator perencanaan dan pelaksanaan sebesar 90,0% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya dalam melaksankan tugas, auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung selalu merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.

e) Indepedensi Dalam Pembuatan Laporan

Tabel 4.17

Rekapitulasi Tanggapan Responden Pada Indikator Indepedensi Dalam Pembuatan Laporan

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
5	Dalam melaksanakan tugas,	F	0	9	30	20	3	169	310	54,5%

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

No	Butir Pernyataan		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
			5	4	3	2	1			
	auditor bertindak secara independen walaupun adanya intimidasi atau pengaruh dari pihak lain	%	0,0	14,5	48,4	32,3	4,8			

Pada tabel 4.17 dapat dilihat persentase skor tanggapan responden pada indikator independensi dalam pembuatan laporan sebesar 54,5% dan termasuk dalam kategori cukup. Artinya auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung cukup independen dalam bertindak walaupun ada intimidasi atau pengaruh dari pihak lain.

Setelah diuraikan hasil tanggapan responden pada masing-masing indikator, selanjutnya untuk mendapatkan gambaran kualitas audit secara menyeluruh, dihitung akumulasi skor tanggapan responden dari seluruh indikator yang membentuknya. Berikut gambaran hasil akumulasi tanggapan responden atas kelima indikator yang membentuk variabel kualitas audit.

Tabel 4.18
Akumulasi Tanggapan Responden Pada Variabel Kualitas audit

Variabel		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
		5	4	3	2	1			
Kualitas Audit	F	101	127	49	29	4	**1222**	**1550**	**78,8%**
	%	32,6	41,0	15,8	9,4	1,3			

Pada tabel 4.18 dapat dilihat persentase akumulasi skor tanggapan responden sebesar 78,8% dan termasuk dalam kategori tinggi. Artinya kualitas audit yang dihasilkan auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung pada umumnya sudah tinggi.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sudah cukup baik, akan tetapi pada indikator independen dalam pembuatan laporan audit yang dapat menjawab permasalahan yang terjadi. Dengan frekuensinya yang sangat lemah, sehingga dapat menimbulkan kualitas audit yang buruk.

4.3.2 Analisis Pengaruh Kompetensi dan Tekanan Anggaran Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit Secara Simultan dan Parsial

Setelah diuraikan gambaran data tanggapan responden, selanjutnya akan diuji pengaruh kompetensi auditor dan tekanan anggaran waktu audit terhadap kualitas audit, baik secara simultan maupun secara parsial. Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; Pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi dan terakhir pengujian hipotesis. Semua tahapan tersebut dilakukan dengan bantuan software SPSS.18, dan untuk lebih jelasnya akan dibahas berikut ini.

a. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regressi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regressi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regressi linear berganda), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (untuk data yang berbentuk deret waktu). Pada penelitian ini hanya tiga asumsi yang disebutkan diatas diuji, karena data yang digunakan tidak mengandung unsur *timeseries* sehingga asumsi autokorelasi tidak diuji.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

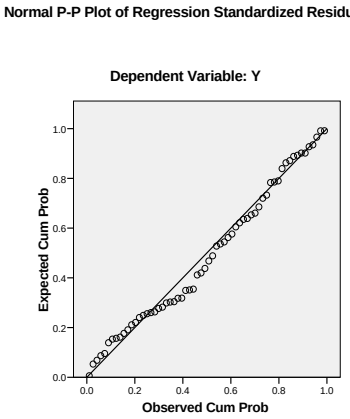
1) Uji Asumsi Normalitas

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regressi, apabila model regressi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regressi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regressi.

Tabel 4.19
Hasil Pengujian Asumsi Normalitas

Pada tabel 4.19 dapat dilihat nilai probabilitas (asymp.Sig.) yang diperoleh dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,574. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regressi berdistribusi normal. Secara visual gambar grafik normal probability plot dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional



Gambar 4.2

Grafik Normalitas

Grafik diatas mempertegas bahwa model regressi yang diperoleh berdisitribusi normal, dimana sebaran data berada disekitar garis diagonal.

2) Uji Asumsi Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.20

Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.20 diatas menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas, dimana nilai VIF dari kedua variabel bebas lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel bebas.

3) Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji *rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari nilai residual(error). Apabila koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen ada yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas. Pada tabel 4.20 berikut dapat dilihat nilai signifikansi masing-masing koefisien korelasi variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual(error).

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.21

Hasil Pengujian Asumsi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil korelasi yang diperoleh seperti dapat dilihat pada tabel 4.21 diatas memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas), hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (sig) dari masing-masing koefisien korelasi kedua variabel bebas dengan nilai absolut error (yaitu 0,268 dan 0,101) masih lebih besar dari 0,05.

Setelah ketiga asumsi regressi diuji dan tidak terjadi pelanggaran, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, yaitu pengaruh kompetensi auditor dan tekanan anggaran waktu audit terhadap kualitas audit.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu kompetensi auditor dan tekanan anggaran waktu audit terhadap kualitas audit. Estimasi model regresi linier berganda menggunakan software SPSS.18 dan diperoleh hasil output sebagai berikut.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.22
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dari tabel diatas dibentuk persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$\mathbf{Y= 0{,}445 + 0{,}581\ X_1 + 0{,}409\ X_2}$$

Dimana :

Y = Kualitas audit

X_1 = Kompetensi auditor

X_2 = Tekanan anggaran waktu audit

Pada persamaan regresi diatas, dapat dilihat koefisien regressi dari kedua variabel independen bertanda positif yang menunjukkan bahwa kompetensi dan tekanan anggaran waktu audit yang tinggi akan meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung. Nilai koefisien variabel kompetensi auditor (X_1) sebesar 0,581 menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi auditor sebesar 1 tingkat diprediksi akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,581 tingkat. Kemudian nilai koefisien tekanan anggaran waktu audit (X_2) sebesar 0,409 menunjukkan bahwa peningkatan tekanan anggaran waktu audit sebesar 1 tingkat diprediksi akan meningkatkan kualitas audit sebesar 0,409 tingkat.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

c. Analisis Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan masing-masing variabel independen (kompetensi auditor dan tekanan anggaran waktu audit) dengan kualitas audit. Melalui korelasi parsial akan dicari besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kualitas audit ketika variabel independen lainnya konstan.

1) Korelasi Kompetensi Auditor Dengan Kualitas Audit Ketika Tekanan anggaran waktu audit Tidak Berubah

$$r_{YX1.X2} = \frac{r_{X1Y} - (r_{X2Y} \times r_{X1X2})}{\sqrt{[1-(r_{X2Y})^2] \times [1-(r_{X1X2})^2]}}$$

$$r_{YX1.X2} = \frac{0.379176573}{0.629860944}$$

$$\mathbf{r_{YX1.X2} = 0.602}$$

Koefisien korelasi antara kompetensi auditor dengan kualitas audit ketika tekanan anggaran waktu audit tidak berubah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23

Koefisien Korelasi Parsial Kompetensi auditor Dengan Kualitas audit

Hubungan antara kompetensi auditor dengan kualitas audit ketika tekanan anggaran waktu audit tidak berubah adalah sebesar 0,602 dengan arah positif.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Artinya hubungan kompetensi auditor dengan kualitas audit kuat ketika tekanan anggaran waktu audit tidak mengalami perubahan. Arah positif menggambarkan bahwa ketika kompetensi auditor meningkat, sementara tekanan anggaran waktu audit tidak berubah maka kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung akan meningkat. Kemudian besar pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit ketika tekanan anggaran waktu audit tetap adalah $(0,602)^2 \times 100\% =$ 36,2%. Sedangkan sisanya adalah independensi, kesehatan keuangan klien, *level of audit fee*, dan jumlah klien

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

$Kd = r^2 \times 100\%$

$Kd = (0,602)^2 \times 100\%$

$Kd = 36,2\%$

2) Korelasi Tekanan anggaran waktu audit Dengan Kualitas Audit Ketika Kompetensi Auditor Tidak Berubah

$$r_{YX2.X1} = \frac{r_{X2Y} - (r_{X1Y} \times r_{X1X2})}{\sqrt{[1-(r_{X1Y})^2] \times [1-(r_{X1X2})^2]}}$$

$$r_{YX1.X2} = \frac{0.417230453}{0.653476232}$$

$$r_{YX1.X2} = 0.638$$

Koefisien korelasi antara tekanan anggaran waktu audit dengan kualitas audit ketika kompetensi auditor tidak berubah dapat dilihat pada tabel berikut.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 4.24

Koefisien Korelasi Parsial Tekanan anggaran waktu audit Dengan Kualitas audit

Hubungan antara tekanan anggaran waktu audit dengan kualitas audit ketika kompetensi auditor tidak berubah adalah sebesar 0,638 dengan arah positif. Artinya hubungan tekanan anggaran waktu audit dengan kualitas audit termasuk kuat/erat ketika kompetensi auditor tidak mengalami perubahan. Arah positif menunjukkan bahwa ketika tekanan anggaran waktu audit semakin tinggi, sementara kompetensi auditor tidak berubah maka kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung akan meningkat. Kemudian besar pengaruh tekanan anggaran waktu audit terhadap kualitas audit ketika kompetensi auditor tetap adalah $(0,638)^2 \times 100\% = 40,7\%$. Sedangkan sisanya adalah kompleksitas audit dan indepedensi

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

$Kd = r^2 \times 100\%$

$Kd = (0,638)^2 \times 100\%$

$Kd = 40,7\%$

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

d. Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda adalah nilai yang menunjukan kekuatan hubungan antar kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung. Koefisien korelasi berganda antara kompetensi dan tekanan anggaran waktu audit dengan kualitas audit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.25

Analisis Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan data pada tabel 4.25 diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi ganda adalah sebesar 0,830 (R) yang berada antara 0,80 - 1,00, artinya kompetensi dan tekanan anggaran waktu audit secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

e. Koefisien Determinasi

$$R^2_{YX1X2} = \frac{b_1 \sum x_1y + b_2 \sum x_2y}{\sum y^2}$$

$$R^2_{YX1X2} = \frac{b_1(n \sum X_1Y - \sum X_1 \sum Y) + b_2 (n\sum X_2Y - \sum X_2 \sum Y)}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$R^2_{YX1X2} = \frac{1208.089}{1754.087}$$

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

$$R^2_{YX1X2} = 0.689$$

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kompetensi dan tekanan anggaran waktu audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.25 tepatnya dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,689 atau 68,9%, artinya secara bersama-sama kompetensi dan tekanan anggaran waktu audit memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 68,9% terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung, sedangkan sisanya yaitu sebesar 31,1% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar variabel kompetensi dan tekanan anggaran waktu audit. Yaitu indepedensi, jumlah klien, *level of audit fee*, kesehatan keuangan klien.(sumber De angelo 1981)

4.3.3 Pengaruh Kompetensi dan Tekanan Anggaran waktu Audit Terhadap Kualitas Audit Secara Simultan

Selanjutnya untuk menguji apakah kompetensi dan tekanan anggaran waktu audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit, maka dilakukan pengujian hipotesis secara simultan yang dapat dilihat melalui tabel ANOVA hasil pengolahan SPSS.18. Tahapan-tahapan pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis statistik

   $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: Menunjukkan bahwa kompetensi dan tekanan anggaran waktu audit secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Menunjukan bahwa kompetensi auditor dan tekanan anggaran waktu audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi tersebut adalah sebesar α = 0,05 atau 5 % dengan derajat bebas (k; n-k-1) df= 2:59. Pada tabel F untuk df_1= 2, df_2=59 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,153.

c. Mencari nilai F_{hitung}

Dengan bantuan software SPSS v.18, diperoleh output untuk mendapatkan nilai dari F_{hitung} sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n-k-1)}{k (1-R^2)}$$

$$F_{hitung} = \frac{40.63494015}{0.622544402}$$

$$F_{hitung} = 65.272$$

Tabel 4.26

Anova Untuk Uji Simultan (Uji F)

Pada tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 65,272.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

d. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan F_{hitung} terhadap F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (signifikan)

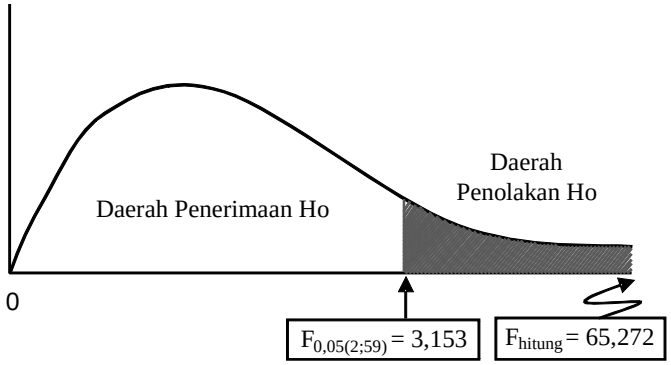
Jika $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} terhadap F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (65,272 > 3,153), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan menolak Ho dan menerima Ha yang berarti kedua variabel bebas, yaitu kompetensi auditor dan tekanan anggaran waktu audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung. Selain itu peneliti juga melakukan pengujian dengan cara melihat nilai signifikansi yang dapat dilihat pada tabel 4.22.

Dari tabel ANOVA diatas diperoleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansi adalah Ho ditolak dan kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel kompetensi auditor dan tekanan anggaran waktu audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

Berdasarkan uji hipotesis dapat digambarkan daerah penolakan dan penerimaan Ho sebagai berikut :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional



Gambar 4.3
Daerah Penolakan H_0 Pada Pengujian Secara Bersama-sama

e. Pengambilan keputusan hipotesis

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa Ho ditolak, karena F_{hitung} sebesar 65,272 berada pada daerah penolakan Ho, sehingga disimpulkan bahwa kompetensi dan tekanan anggaran waktu audit secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

f. Kesimpulan

kompetensi dan tekanan anggaran waktu audit memberikan kontribusi/pengaruh secara simultan sebesar 68,9% terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

4.3.4 Pengaruh Kompetensi Auditor dan Tekanan anggaran waktu audit Terhadap Kualitas Audit Secara Parsial.

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian parsial adalah uji t. Nilai tabel yang digunakan sebagai nilai kritis pada uji parsial (uji t) sebesar 1,671 yang diperoleh dari tabel t pada α

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

= 0.05 dan derajat bebas 59 untuk pengujian satu pihak. Nilai statistik uji t yang digunakan pada pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.27
Uji Parsial (Uji t)

Nilai statistik uji t yang terdapat pada tabel 4.27 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk menentukan apakah variabel yang sedang diuji berpengaruh signifikan atau tidak.

4.3.4.1 Pengaruh Kompetensi Auditor Secara Parsial Terhadap Kualitas Audit.

Dihipotesiskan bahwa kompetensi auditor secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit, untuk membuktikan dugaan tersebut dilakukan pengujian secara parsial dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: Menunjukan bahwa kompetensi auditor secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

$H_a : \beta_1 > 0$: Menunjukan bahwa kompetensi auditor secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi tersebut adalah sebesar α = 0,05 atau 5 % dengan derajat bebas (df= n-k-1) df= 62-2-1= 59, dimana nilai t_{tabel} pengujian satu arah sebesar 1,671.

c. Mencari nilai t_{hitung}

$$\text{thitung X1} = \frac{r_{YX1.X2} \times \sqrt{(n-3)}}{\sqrt{[1-(r_{YX1.X2})^2]}}$$

$$\text{thitung X1} = \frac{4.6241}{0.7985}$$

$$\text{thitung X1} = 5.791$$

Melalui keluaran software SPSS.18 seperti terlihat pada tabel 4.23 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kompetensi auditor sebesar 5,791

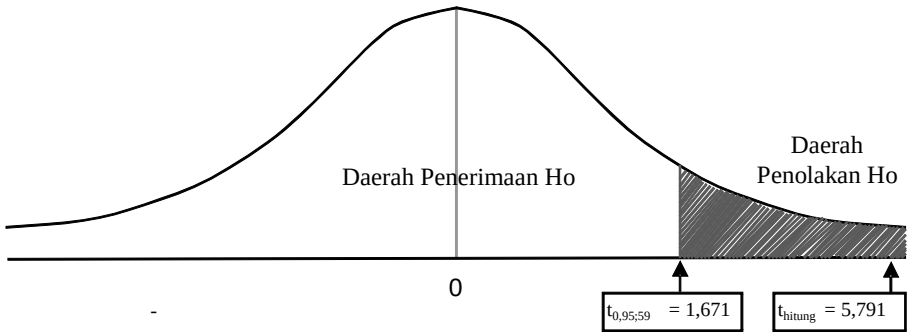
d. Menentukan daerah penerimaan penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan ketentuan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka H_0 ditolak (berpengaruh positif)

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak berpengaruh positif)

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,791 > 1,671), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima. Artinya kompetensi auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uji hipotesis dapat digambarkan daerah penolakan dan penerimaan Ho sebagai berikut:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional



Gambar 4.4
Grafik Daerah Penolakan dan Penerimaan Ho Pada Uji t Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas audit

e. Pengambilan keputusan hipotesis

Pada gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa Ho ditolak, karena t_{hitung} sebesar 5,791 berada pada daerah penolakan Ho, yang berarti bahwa kompetensi auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

f. kesimpulan

kompetensi memberikan kontribusi/pengaruh secara parsial sebesar 36,2% terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

4.3.4.2 Pengaruh Tekanan anggaran waktu audit Secara Parsial Terhadap Kualitas Audit

Dihipotesiskan bahwa tekanan anggaran waktu audit secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit, untuk membuktikan dugaan tersebut dilakukan pengujian secara parsial dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis statistik

Hipotesis kedua

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

$H_0 : \beta_2 \leq 0$: Menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu audit secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

$H_a : \beta_2 > 0$: Menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu audit secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi tersebut adalah sebesar α = 0,05 atau 5 % dengan derajat bebas (df= n-k-1) df= 62-2-1= 59, dimana nilai t_{tabel} pengujian satu arah sebesar 1,671.

c. Mencari nilai t_{hitung}

$$\text{thitung X2} = \frac{r_{YX2.X1} \times \sqrt{(n-3)}}{\sqrt{[1-(r_{YX2.X1})^2]}}$$

$$\text{thitung X2} = \frac{4.9042}{0.7696}$$

$$\text{thitung X2} = 6.372$$

Dengan bantuan software SPSS.18, seperti terlihat pada tabel 4.23 diperoleh nilai t_{hitung} variabel tekanan anggaran waktu audit sebesar 6,372.

d. Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan ketentuan :

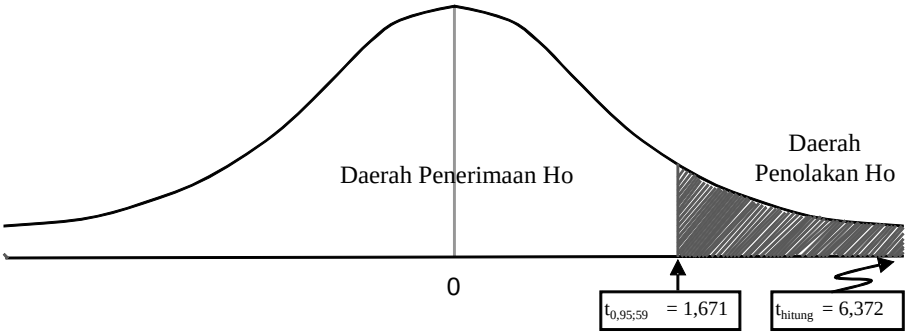
Jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka H_0 ditolak (berpengaruh positif)

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak berpengaruh positif)

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,372 > 1,671), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima. Artinya tekanan anggaran waktu audit

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uji hipotesis dapat digambarkan daerah penolakan dan penerimaan Ho sebagai berikut :



Gambar 4.5
Grafik Daerah Penolakan dan Penerimaan Ho Pada Uji t Tekanan anggaran waktu audit Terhadap Kualitas audit

e. Pengambilan keputusan hipotesis

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat dilihat bahwa Ho ditolak, karena t_{hitung} sebesar 6,372 berada pada daerah penolakan Ho, yang berarti bahwa tekanan anggaran waktu audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung.

f. Kesimpulan

Tekanan anggaran waktu memberikan kontribusi/pengaruh secara parsial sebesar 40,7% terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung

.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional